

REKOMENDASI SEGERA
KEJADIAN SERIUS PESAWAT ATR 72-500 PK – WFG,
DI BANDARA POLONIA, MEDAN, TANGAL 8 AGUSTUS 2011

Nomor : KNKT/001/10/IX/REK.KU/2011

1. SINOPSIS

Pada tanggal 8 Agustus 2011, pesawat ATR 72 – 500 registrasi PK-WFG yang dioperasikan oleh PT. Wings Abadi Airlines terbang dari Bandara Polonia (WIMM), Medan menuju ke Bandara Cut Nyak Dien (WICT), Meulaboh dengan nomor penerbangan IW 1252.

Pesawat *take off* pada pukul 02.00 UTC menggunakan *runway* 23, pada saat pesawat mencapai ketinggian 1500 feet dan heading 360 terdengar MASTER WARNING terkait dengan “engine 2 fire” pada *Crew Alerting Panel*. *Warning Fire Handle 2* menyala diikuti, dengan ECC Fault, DC GEN Fault, Propeller Brake Fault dan parameter pada engine no 2 berubah-ubah. First Officer menyerahkan kendali kepada Captain. First Officer mencoba melihat engine no 2 melalui jendela tapi tidak terlihat adanya api. Captain memutuskan untuk mengurangi power lever engine nomer 2 dan segera mereset tombol *Electronic Engine Control* (EEC) untuk meyakinkan berfungsinya EEC, karena banyak alarm yang berbunyi/menyala.

Saat itu juga Captain memanggil *cabin crew* untuk mengkonfirmasi adanya api pada engine. Selanjutnya prosedur “*engine fire inflight checklist*” dilakukan ketika Captain sedang *return to base* (RTB) menuju Bandara Polonia dan akan menggunakan *runway* 23.

Kedua alat pemadam di engine pesawat telah digunakan untuk memadamkan api. Namun demikian *Fire Warning* tetap menyala/berbunyi dan *warning* tersebut baru berhenti di *short final*. Pesawat mendarat dengan selamat dan parking pada pukul 02.15 UTC.

Pemeriksaan oleh tim investigasi KNKT dilapangan menemukan bahwa *bleed air valve* pecah yang didahului oleh retak yang berawal dari sisi flange. Selain itu ditemukan bahwa drain mast terkena api sehingga logamnya meleleh.

Penyelidikan akan dilanjutkan untuk menemukan terjadinya api yang begitu besar sehingga melelehkan drain mast, sumber kebocoran fuel akan menjadi fokus penyelidikan.

Untuk investigasi, *Flight Recorder* (FDR dan CVR) telah diamankan oleh Investigator KNKT dan dianalisis di laboratorium *Flight Recorder* KNKT di Jakarta. Dari pembacaan *Flight Recorder* diharapkan dapat diperoleh data yang mendukung proses investigasi KNKT.

Proses investigasi kecelakaan pesawat udara dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam ICAO Annex 13.

2. TEMUAN LAIN

- a. Notifikasi Kejadian serius tidak dilaporkan segera kepada KNKT terkait kejadian serious incident sesuai dengan CASR 830.
- b. KNKT mendapat Laporan Kejadian Serius/*Serious Incident Engine Fire* dari Pratt & Whitney Canada tanggal 15 Agustus 2011.

3. TINDAKAN KESELAMATAN

PT. Wings Abadi Airlines telah mengeluarkan Rekomendasi Keselamatan Nomor: 003/SFIW/SR/VII/2011, sebagai berikut :

- a. Memeriksa Bleed system (One time inspection).
- b. Mengirimkan kedua pilot untuk training ulang tentang kelas CRM dan simulator focus pada situasi emergencies.
- c. Follow procedure / QRH / Memory item as required.

4. REKOMENDASI SEGERA

Walaupun investigasi masih berlangsung dan berdasarkan data sementara yang diperoleh, Komite Nasional Keselamatan Transportasi memberikan rekomendasi segera kepada:

PT. Wings Abadi Airlines

- a. Memeriksa Bleed Air System pada pesawat ATR 72-500 khususnya kemungkinan adanya tonjolan pipa dari dudukan Bleed Valve dan kemungkinan adanya juga retak pada Bleed Valve (pemeriksaan satu kali).
- b. Memeriksa kemungkinan kebocoran di Fuel Nozzle instalation pada engine (pemeriksaan satu kali).
- c. Harus melaporkan ke KNKT dan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara setiap kejadian *Incident/Accident* sebagai mana diatur pada CASR 830.

Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

Menegaskan kembali agar operator berkewajiban melaporkan setiap kejadian *Incident/Accident* ke Direktorat Jenderal Perhubungan Udara dan KNKT sebagai mana diatur pada CASR 830.

Jakarta, 09 September 2011

**KETUA KOMITE NASIONAL
KESELAMATAN TRANSPORTASI**



TATANG KURNIADI